



KREATIVITAS LOKAL DALAM PENINGKATAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN PERBANKAN: MENUJU PEMBERDAYAAN EKONOMI KOMUNITAS

^{1*}Ibrahim Bali Pamungkas, ²Arif Surahman, ³Wahyu Andri Wibowo
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indoensia
Email: dosen01176@unpam.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56457/jabdimas.v2i1.121>

Diterima: 29 Mei 2024; Direvisi: 1 Juni 2024; Dipublikasikan: 9 Juni 2024

Abstract

Many students are vulnerable to future financial problems, such as excessive debt, difficulty in managing finances, and lack of investment for their future. Therefore, a creative and innovative approach is needed to improve students' understanding of financial management and banking so that they can become more financially independent generations and able to face complex economic challenges. General objective of this community service activity is to evaluate the level of students' understanding of the basic concepts of financial management and banking, including budget management, savings, investments, and financial risks, and to evaluate the effectiveness of educational strategies implemented in enhancing students' awareness of financial management and banking as well as their overall financial skills. Results show that students' understanding of financial management and banking tends to vary, depending on various factors such as educational background, social environment, and access to financial resources, and local financial innovation can play a significant role in improving students' understanding of financial management and banking.

Keyword : *Creative, Financial Innovation*

Abstrak

Banyak siswa yang rentan terhadap masalah keuangan di masa depan, seperti utang yang berlebihan, kesulitan dalam mengatur keuangan, dan kurangnya investasi untuk masa depan mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang manajemen keuangan dan perbankan, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang lebih mandiri secara finansial dan mampu menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa tentang konsep dasar manajemen keuangan dan perbankan, termasuk pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, dan risiko keuangan dan mengevaluasi efektivitas strategi pendidikan yang diimplementasikan dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang manajemen keuangan dan perbankan serta keterampilan keuangan mereka secara keseluruhan. Hasilnya tingkat pemahaman siswa tentang manajemen keuangan dan perbankan cenderung bervariasi, tergantung pada berbagai faktor seperti latar belakang pendidikan, lingkungan sosial, dan akses terhadap sumber daya keuangan dan inovasi keuangan lokal dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang manajemen keuangan dan perbankan.

Kata-kata kunci: **Kreatif, Inovasi Keuangan**

PENDAHULUAN

Di tengah tantangan global dan dinamika ekonomi yang terus berkembang, penting bagi generasi muda, khususnya siswa, untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang manajemen keuangan dan perbankan. Namun, banyak siswa yang belum memiliki pemahaman yang memadai dalam hal pengelolaan keuangan pribadi dan pengetahuan tentang sistem perbankan.

Permasalahan ini semakin diperparah oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan yang baik di kalangan siswa. Banyak dari mereka tidak terlatih untuk mengelola uang secara efektif, tidak memiliki pengetahuan tentang cara mengelola risiko keuangan, dan kurangnya pemahaman tentang bagaimana sistem perbankan bekerja.

Akibatnya, banyak siswa yang rentan terhadap masalah keuangan di masa depan, seperti utang yang berlebihan, kesulitan dalam mengatur keuangan, dan kurangnya investasi untuk masa depan mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang manajemen keuangan dan perbankan, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang lebih mandiri secara finansial dan mampu menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks.

Kreativitas lokal dalam peningkatan manajemen keuangan dan perbankan dapat menjadi salah satu langkah penting untuk mencapai pemberdayaan ekonomi komunitas. Penelitian yang dilakukan oleh Dahlia Darwis (2023) menunjukkan bahwa kearifan lokal pada literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan masyarakat adat. Praktik seperti gotong-royong, bantuan sosial, atau penggalangan dana komunitas dapat menjadi sumber daya yang penting dalam mengatasi kesulitan keuangan atau menghadapi risiko yang tidak terduga.

Pelatihan literasi keuangan dapat menjadi solusi untuk masalah kemampuan administrasi keuangan yang rendah. Tim melakukan pelatihan dan pendampingan, serta mengenalkan teknologi pelaporan keuangan yang mudah digunakan oleh pelaku UMKM, seperti Aplikasi SI APIK (Toni, dkk., 2021).

Peningkatan manajemen keuangan dan perbankan yang berbasis kearifan lokal dapat mengingatkan prinsip keuangan dalam manajemen keuangan yang pasti dan jelas, serta membudayakan layanan keuangan komersial perbankan (Wahyudiono, 2019).

Pengembangan ekonomi berbasis lokal, yang fokus pada pemanfaatan potensi sumber daya lokal dan peningkatan peran oleh masyarakat, dapat menjadi langkah penting untuk mencapai pemberdayaan ekonomi komunitas (Adih Supriadi, dkk., 2023).

Siswa/i SMK Putra Pertiwi dapat mengembangkan kreativitas lokal dalam peningkatan manajemen keuangan dan perbankan melalui pelatihan literasi keuangan, pengembangan teknologi pelaporan keuangan, dan pengembangan usaha yang berbasis kearifan lokal. Ini akan dapat menjadi langkah penting untuk mencapai pemberdayaan ekonomi komunitas yang lebih baik.

Dalam konteks pendidikan formal, seringkali kurikulum sekolah tidak memberikan penekanan yang cukup pada pembelajaran manajemen keuangan dan perbankan. Sebagian besar waktu dihabiskan untuk mata pelajaran inti lainnya, meninggalkan sedikit ruang untuk mempelajari keterampilan keuangan yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Kurangnya pengetahuan ini juga dapat menyebabkan siswa menjadi kurang siap untuk menghadapi keputusan keuangan yang penting, seperti memilih jenis tabungan atau investasi yang tepat.

Selain itu, adanya pergeseran budaya konsumerisme juga mempengaruhi perilaku keuangan siswa. Dorongan untuk mengkonsumsi barang-barang mewah dan gaya hidup yang konsumtif dapat mengaburkan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana. Hal ini dapat menyebabkan siswa cenderung mengabaikan pentingnya menabung, berinvestasi, atau merencanakan anggaran keuangan mereka.

Oleh karena itu, perlunya intervensi yang mencakup aspek kreatif dalam pembelajaran manajemen keuangan dan perbankan di kalangan siswa menjadi semakin mendesak. Dengan pendekatan yang inovatif dan menarik, diharapkan siswa dapat lebih terlibat dan memahami pentingnya keterampilan keuangan dalam membangun masa depan yang stabil secara finansial.

METODE PELAKSANAAN

Mengadakan sosialisasi yang dilaksanakan di SMK Putra Pertiwi. Metode yang digunakan adalah metode ceramah yang di mulai dengan pemaparan teori. Dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pertama

Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Perencanaan

disusun sendiri oleh siswa SMK Putra Pertiwi. Sedangkan tim pengabdian masyarakat akan bertindak sebagai fasilitator.

2. Tahapan Kedua

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan bersama-sama oleh siswa SMK Putra Pertiwi sesuai dengan yang telah direncanakan. Sedangkan tim pengabdian masyarakat akan bertindak sebagai narasumber.

3. Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Proses ini juga dilakukan sendiri oleh siswa SMK Putra Pertiwi. Tim pengabdian masyarakat hanya akan bertindak sebagai fasilitator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah jawaban untuk kedua rumusan masalah tersebut dengan fokus pada inovasi keuangan lokal:

1. Tingkat Pemahaman Siswa tentang Manajemen Keuangan dan Perbankan: Inovasi keuangan lokal dapat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang manajemen keuangan dan perbankan. Melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari mereka, seperti penggunaan aplikasi keuangan berbasis mobile yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal atau program pendidikan keuangan yang melibatkan komunitas, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep keuangan dan perbankan. Misalnya, koperasi simpan pinjam yang dijalankan oleh siswa atau lembaga keuangan mikro yang berfokus pada pendidikan keuangan untuk siswa dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan pemahaman mereka.
2. Strategi Efektif untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa tentang Pentingnya Manajemen Keuangan dan Perbankan: Salah satu strategi efektif adalah melibatkan siswa secara aktif dalam pengalaman nyata tentang manajemen keuangan dan perbankan. Inovasi keuangan lokal seperti pembentukan koperasi siswa atau program simpan pinjam di sekolah dapat memberikan pengalaman langsung tentang bagaimana manajemen keuangan dan perbankan dapat berdampak pada kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, program pendidikan keuangan yang menyertakan aspek lokal dan praktis, seperti mengundang perwakilan dari lembaga keuangan lokal untuk memberikan pelatihan atau workshop tentang manajemen keuangan, juga dapat meningkatkan kesadaran siswa secara signifikan. Dengan demikian, melalui inovasi keuangan lokal yang terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari siswa, mereka dapat lebih memahami pentingnya manajemen keuangan dan perbankan dalam mempersiapkan masa depan finansial mereka.



Gambar 1. Foto Evaluasi Siswa/i

Pembahasan tentang bagaimana inovasi keuangan lokal dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang manajemen keuangan dan perbankan, serta strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran mereka, memiliki beberapa poin penting:

1. Pendekatan Kontekstual: Inovasi keuangan lokal dapat menyediakan pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan bagi siswa. Dengan mengintegrasikan konsep-konsep keuangan dan perbankan ke dalam kehidupan sehari-hari mereka melalui aplikasi keuangan berbasis mobile atau program koperasi siswa, siswa dapat dengan mudah mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan pengalaman langsung mereka.
2. Pengalaman Langsung: Melalui pengalaman langsung dengan inovasi keuangan lokal seperti koperasi siswa atau lembaga keuangan mikro di sekolah, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana manajemen keuangan dan perbankan dapat memengaruhi kehidupan finansial mereka. Pengalaman praktis ini dapat membantu mereka menginternalisasi konsep-konsep yang dipelajari dengan lebih baik.
3. Partisipasi Aktif: Inovasi keuangan lokal dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan keuangan dan perbankan. Melalui program koperasi siswa atau simpan pinjam di sekolah, siswa dapat terlibat secara langsung dalam pengelolaan keuangan mereka sendiri dan memahami konsep-konsep seperti tabungan, pinjaman, dan investasi.
4. Pendekatan Komunitas: Inovasi keuangan lokal sering kali mendorong pendekatan komunitas dalam pendidikan keuangan. Melalui kerjasama dengan lembaga keuangan lokal atau perwakilan dari komunitas keuangan, siswa dapat belajar dari praktisi yang berpengalaman dan memahami konteks lokal mereka dengan lebih baik.
5. Pengintegrasian Kurikulum: Penting untuk mengintegrasikan inovasi keuangan lokal ke dalam kurikulum pendidikan formal. Dengan memasukkan konsep-konsep keuangan lokal ke dalam mata pelajaran seperti ekonomi, matematika, atau kewirausahaan, siswa dapat memiliki kesempatan untuk belajar secara sistematis tentang manajemen keuangan dan perbankan.

Dengan mengadopsi pendekatan ini, pendidik dapat memanfaatkan potensi inovasi keuangan lokal untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang manajemen keuangan dan perbankan, serta memberikan mereka keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka sendiri dan mempersiapkan masa depan finansial mereka.



Gambar 2. Foto Bersama Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan berdasarkan inovasi keuangan lokal untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang manajemen keuangan dan perbankan, serta strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran mereka:

Tingkat Pemahaman Siswa tentang Manajemen Keuangan dan Perbankan:

1. Tingkat pemahaman siswa tentang manajemen keuangan dan perbankan cenderung bervariasi, tergantung pada berbagai faktor seperti latar belakang pendidikan, lingkungan sosial, dan akses terhadap sumber daya keuangan.
2. Inovasi keuangan lokal dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang manajemen keuangan dan perbankan. Pendekatan yang terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari mereka, seperti aplikasi keuangan berbasis mobile yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal atau program koperasi siswa, dapat membantu siswa mengaitkan konsep-konsep keuangan dengan pengalaman langsung mereka.

Strategi Efektif untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa tentang Pentingnya Manajemen Keuangan dan Perbankan dalam Mempersiapkan Masa Depan Finansial Mereka:

1. Melibatkan siswa secara aktif dalam pengalaman nyata tentang manajemen keuangan dan perbankan dapat menjadi strategi yang efektif. Inovasi keuangan lokal seperti koperasi siswa atau lembaga keuangan mikro di sekolah dapat memberikan pengalaman langsung tentang bagaimana manajemen keuangan dan perbankan dapat berdampak pada kehidupan sehari-hari mereka.
2. Program pendidikan keuangan yang menyertakan aspek lokal dan praktis, seperti mengundang perwakilan dari lembaga keuangan lokal untuk memberikan pelatihan atau workshop tentang manajemen keuangan, juga dapat meningkatkan kesadaran siswa secara signifikan.

Kesimpulannya, melalui inovasi keuangan lokal yang terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari siswa, mereka dapat lebih memahami pentingnya manajemen keuangan dan perbankan dalam mempersiapkan masa depan finansial mereka. Dengan pengalaman langsung dan partisipasi aktif dalam kegiatan keuangan dan perbankan, siswa dapat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka sendiri dengan lebih baik.

Saran

Dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang manajemen keuangan dan perbankan, serta kesadaran akan pentingnya hal tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Integrasi Kurikulum: Mendorong integrasi konsep-konsep keuangan dan perbankan ke dalam kurikulum pendidikan formal. Ini memastikan bahwa siswa mendapatkan pengetahuan tentang manajemen keuangan sejak dini dan secara berkelanjutan.
2. Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi keuangan berbasis mobile atau platform pembelajaran online, untuk menyediakan pendekatan yang interaktif dan menarik bagi siswa dalam mempelajari manajemen keuangan dan perbankan.
3. Kerjasama dengan Komunitas Keuangan: Membangun kemitraan dengan lembaga keuangan lokal dan organisasi non-profit yang memiliki keahlian dalam pendidikan keuangan. Mereka dapat menyediakan sumber daya, pelatihan, atau program pendidikan keuangan tambahan untuk mendukung pendidikan di sekolah.
4. Pelajaran Praktis: Mengintegrasikan pelajaran praktis tentang manajemen keuangan ke dalam kurikulum, seperti simulasi bisnis, permainan keuangan, atau proyek nyata tentang pengelolaan keuangan.
5. Pendidikan Orang Tua: Melibatkan orang tua dalam pendidikan keuangan siswa dengan menyelenggarakan seminar, lokakarya, atau kelas untuk orang tua tentang cara mengajarkan manajemen keuangan kepada anak-anak mereka di rumah.
6. Pendekatan Berbasis Komunitas: Mengadopsi pendekatan berbasis komunitas di mana siswa belajar tentang manajemen keuangan dan perbankan dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan ekonomi lokal mereka.

7. Mentorship dan Bimbingan Karir: Menyediakan program mentorship dan bimbingan karir yang berfokus pada manajemen keuangan dan perbankan, di mana siswa dapat mendapatkan panduan dan inspirasi dari para profesional keuangan.

Dengan menerapkan saran-saran ini, sekolah dan lembaga pendidikan dapat lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang manajemen keuangan dan perbankan, serta meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya hal tersebut dalam mempersiapkan masa depan finansial mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Farizal. 2024. Inovasi Finansial: Manfaat Bagi Masyarakat. <https://kumparan.com/farizal-adha/inovasi-finansial-manfaat-bagi-masyarakat-21qk5YfwWUz> (diakses 26 Mei 2024).
- Adih Supriadi, Edy Arisondha, Titis Nistia Sari. 2023. Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha pada UMKM. Widina Bhakti Persada . Bandung.
- Darwis, Dahlia. 2023. Pengaruh Kearifan Lokal Pada Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Adat Kasepuhan Ciptagelar. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- DISKOMINFO KEPRI. 2022. 17 Inovasi Ditjen Bina Keuangan Daerah Kemendagri, Tingkatkan Layanan dan Kinerja Tata Kelola Keuangan Daerah. <https://kepriprov.go.id/berita/kementerian/17-inovasi-ditjen-bina-keuangan-daerah-kemendagri-tingkatkan-layanan-dan-kinerja-tata-kelola-keuangan-daerah> (diakses 26 Mei 2024).
- Herlambang, Toni, dkk. 2021. Pelatihan Literasi Keuangan Untuk Peningkatan Kapasitas Usaha Pada Pelaku Umkm Di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono. Universitas Muhammadiyah. Jember.
- LPPM UNISBA. 2024. Inovasi Pengelolaan Keuangan Desa: “Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi”. <https://lppm.unisba.ac.id/5671-2/> (diakses 26 Mei 2024).
- Wahyudiono. 2019. MANAJEMEN UMKM, Meningkatkan Daya Saing Berbasis Kearifan Lokal. CV. Putra Media Nusantara (PMN). Surabaya.
- Wikipedia. 2023. Inovasi keuangan. https://id.wikipedia.org/wiki/Inovasi_keuangan (diakses 26 Mei 2024).